

Indonesia "Berburu" Jam Terbang di Kejuaraan Asia

Contributed by Nindy

Sunday, 23 July 2017

Last Updated Monday, 24 July 2017

Volimania.org- Timnas senior putra bersiap menghadapi Kejuaraan Bola Voli Senior Putra Asia yang akan dihelat pada 24 Juli hingga 1 Agustus 2017. Dan kota Puduk, Gresik yang mendapatkan kehormatan untuk menggelar kompetisi yang mempertemukan tim-tim terbaik di kawasan Asia tersebut.

Tahun ini ada 16 tim yang ikut ambil bagian dan dibagi menjadi empat grup. Indonesia berada di grup A bersama Qatar, Kazakhstan dan Arab Saudi. Grup B diisi oleh Iran, Irak, Taiwan dan Pakistan.

Sementara itu pesaing kuat Indonesia di ajang SEA Games 2017, Vietnam berada di grup C bersama Sri Lanka, Korea Selatan dan juara bertahan Jepang. Sedangkan Thailand akan berusaha keluar dari kepungan Australia, Tiongkok dan Hong Kong di grup D.

Tanpa Target, Timnas Tetap Ingin Lolos 8 Besar

Dalam berbagai kesempatan, pelatih timnas putra yang juga mantan pemain nasional, Samsul Jais mengungkapkan bahwa ia tak membebani timnya dengan target tinggi pada Kejuaraan Asia kali ini. Namun, jika ingin benar-benar mengetahui sejauh mana kekuatan dan kelemahan tim lawan, terutama Vietnam dan Thailand, Indonesia wajib lolos dari fase grup.

Kejuaraan Bola Voli Senior Putra Asia memang menjadi kompetisi perdana yang akan dilakoni timnas putra setelah dua bulan mengikuti pemusatan latihan nasional (Pelatnas) yang dimulai 14 Mei lalu. Sayangnya ini juga menjadi satu-satunya ajang uji coba bagi timnas putra Indonesia sebelum menuju SEA Games 2017 di Malaysia bulan Agustus mendatang.

Meski hanya mampu menjalani sekali uji coba dan tanpa target tinggi, kapten Agung Seganti tetap optimis timnas mampu memanfaatkan Kejuaraan Asia ini untuk menjajal kekuatan tim dan menambah jam terbang.

"Event ini diikuti tim-tim terbaik Asia, itu kesempatan bagus kami untuk bisa bertemu dengan mereka yang punya level di atas Indonesia dan tentunya menambah jam terbang. Ini satu-satunya kesempatan kami untuk uji coba sebelum berangkat ke Malaysia, dan kami akan memanfaatkannya sebaik mungkin."

Menilik calon lawan di grup A, open spiker yang juga Pemain Terbaik Proliga 2017 mengakui jika Kazakhstan menjadi lawan terberat di grup A. Tapi, Agung yakin bahwa dia dan rekan-rekannya mampu lolos dari babak penyisihan grup.

"Kazakhstan masih yang terberat, jika Qatar dan Arab Saudi masih bisa diimbangi. Saya dan rekan-rekan berharap bisa lolos dari fase grup dan menembus babak 8 besar."

Indonesia akan menjalani laga perdana kontra Arab Saudi pada Senin (24/7) jam 11.30 WIB di GOR Tri Dharma, Gresik. Satu hari berselang, giliran Kazakhstan yang akan menjajal kekuatan timnas Merah Putih. Laga terakhir penyisihan grup A, Indonesia versus Qatar akan berlangsung Rabu (26/7). (ndy)